

**PROPOSAL INOVASI AJO KU KECE (Antar Jemput OSS Pelaku Usaha di Kecamatan)
PADA DPMPTP KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

1. Nama Inovasi Daerah*;

Inovasi AJO KU KECE (Antar Jemput OSS Pelaku Usaha di Kecamatan)

2. Tahapan Inovasi*;

Implementasi / Penerapan

3. Inisiator Inovasi Daerah*;

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Perindustrian Kab. Padang Pariaman

4. Jenis Inovasi*;

Inovasi Non Digital

5. Bentuk Inovasi*;

Inovasi Pelayanan Publik

6. COVID 19 atau Non COVID 19*;

Non Covid -19

7. Urusan Inovasi Daerah*;

Penanaman Modal

8. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah*;

18 Mei 2022

9. Waktu Inovasi Daerah Diterapkan*;

15 September 2022

10. Rancang Bangun Inovasi Daerah dan Pokok Perubahan yang Akan Dilakukan (minimal 300 kata)*;

AJO KU KECE (Antar Jemput OSS Pelaku Usaha di Kecamatan) adalah salah satu komitmen Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yang lahir sebagai langkah untuk mendukung percepatan implementasi pelayanan perizinan yang terintegrasi secara elektronik/ Online Single Submission (OSS), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 05 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Inovasi ini juga menjawab beberapa permasalahan dalam implementasi OSS, diantaranya : ketidaktahuan pelaku usaha, sebagian pelaku usaha yang masih gagap dalam mengoperasikan OSS, dan pelaku usaha yang sudah memiliki izin merasa enggan untuk merubah perizinannya kedalam aplikasi OSS dan jarak yang jauh untuk mengurus perizinan.

AJO KU KECE memberikan kemudahan kepada pelaku usaha untuk pengurusan perizinan dengan memberikan pendampingan dan jemput langsung perizinan tersebut ke kecamatan-kecamatan. Implementasi AJO KU KECE tidak terlepas dari hasil kolaborasi dengan beberapa dinas terkait, seperti : Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Dinas Perindagnakerkop & UKM, dan Pemerintah Kecamatan yang dilaksanakan secara one by one meeting maupun melalui Focus Group Discussion (FGD) langsung di lokasi pelaku usaha.

AJO KU KECE berhasil meningkatkan perizinan dan investasi di Padang Pariaman melalui OSS dengan 3494 perizinan yang diterbitkan dan Peningkatan Investasi di Padang Pariaman (tahun 2021 : Rp. 997.000.000.000) dan Tahun 2022 Rp. 463.620.026.645. Kondisi ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 145,94 %. Peningkatan ini berbanding lurus dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak khususnya di Kabupaten Padang Pariaman.

11. Tujuan Inovasi Daerah*;

Agar pelaku usaha di Padang Pariaman keseluruhan mempunyai legalitas usaha dan tidak ada lagi alasan untuk tidak mau mengurus perizinannya.

12. Manfaat yang Diperoleh*;

- a. Peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah)
- b. Peningkatan Perizinan yang diterbitkan (Tahun 2021 sebanyak 2618 izin dan Tahun 2023 sebanyak 3949 Izin)
- c. Terjadinya pertumbuhan ekonomi di Padang Pariaman

13. Hasil Inovasi*;

- a. Peningkatan Investasi di Padang Pariaman (tahun 2021 : Rp. 997.000.000.000) dan Tahun 2022 Rp. 463.620.026.645
- b. Peningkatan Perizinan yang diterbitkan (tahun 2021 sebanyak 2618 izin dan Tahun 2023 sebanyak 3949 Izin)
- c. Pelaku Usaha telah banyak mempunyai NIB (Nomor Induk Berusaha)

14. Anggaran ;

Tahun 2021 :

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 67.495.000

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 15.500.000

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 27.380.000

Program : Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Jumlah Anggaran : Rp. 23.040.000

Tahun 2022 :

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 91.505.971

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 40.014.250

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 8.284.000

Program : Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Jumlah Anggaran : Rp. 10.030.000

Tahun 2023 :

Program : Pelayanan Penanaman Modal

Kegiatan : Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu

Jumlah Anggaran : Rp. 127.865.360

Program : Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Kegiatan : Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan

Jumlah Anggaran : Rp. 7.140.000

15. Profil Bisnis

